

URGENSI PENDIDIKAN BAGI PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Ilmu Pendidikan

IDEALISME PENDIDIKAN DALAM MASYARAKAT

- Keberadaan pendidikan merupakan khas yang hanya ada pada dunia manusia dan sepenuhnya ditentukan oleh manusia, tanpa manusia pendidikan tidak pernah ada, *human life is just matter of education*
- Kegiatan mendidik tidak hanya menembus dimensi waktu tetapi menembus dimensi tempat dalam arti pendidikan telah berlangsung disegala waktu dan tempat.
- Kegiatan pendidikan bersifat fundamental, universal dan fenomenal

- *Fundamentalitas* pendidikan dari kedudukan pendidikan sebagai salah satu instrumen utama dan penting untuk meningkatkan segenap potensi anak menjadi sosok manusia yang utuh (a fully functioning person)
- *Universalitas*, dapat dilihat dari proses hiruk pikuk pendidikan yang telah dilakukan manusia dalam sejarahnya yang amat panjang.
- Fenomenalitas pendidikan dilihat dari gejala berubahnya penyelenggaraan dari sisi orientasi, strategi, pendekatan dan manajemen dari waktu ke waktu.

ARTI PENDIDIKAN

- Secara **Etimologis**, atau kebahasaan, kata pendidikan berasal dari kata dasar mendidik, yang mendapat imbuhan awalan dan akhiran pe-an. Berubah menjadi kata kerja “mendidik” yang berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakat.
- Istilah pertama, berasal dari kata Yunani: *Paedagogiek*, yang berarti ilmu menuntun anak dan *Paedagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak, orang yang menuntun disebut *paedagog*
- Dalam kamus bahasa Inggris, pendidikan di artikan pelatihan dan pembelajaran (*education is training and instruction*)
- Dalam terminologi Jawa dikenal dengan istilah: *Panggulawentah*, yang berarti pengelolaan, penjagaan dan pengasuhan baik fisik maupun kejiwaan anak

ARTI TERMINOLOGI (KONSEP DARI PARA AHLI)

- Crow and Crow: proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupan sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya kelembagaan sosial dari generasi ke generasi.
- Carter V Good: keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkahlaku lainnya yang bernilai di dalam masyarakat dimana ia hidup
- Dalam bukunya Dictionary of Education, pengertian pendidikan dibedakan menjadi 2 yakni:
 - *Pedagogy is the art, practice or profession of teaching*
 - *Pedagogy is the systematized learning or instruction concerning principles and methods of teaching and of student control and guidance*

LANJUTAN TERMINOLOGI

- John Dewey, suatu proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental baik secara intelektual maupun emosional ke arah alam dan sesama manusia
- Jean Jaques Rousseau, usaha memberi bekal yang tidak ada pada masa kanak-kanak akan tetapi dibutuhkan pada masa dewasa
- George F Kneller, melihat pendidikan dalam 3 cakupan:
 - Arti Luas, menunjuk pada suatu tindakan atau pengalaman yang mempunyai pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan pikiran, watak dan kemampuan fisik.
 - Arti teknis, proses dimana masyarakat melalui lembaga pendidikan dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya dari generasi ke generasi.
 - Arti hasil, apa yang kita peroleh dari belajar

- Ki Hajar Dewantara, usaha menuntun segenap kekuatan kodrat yang ada pada anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup.
- Driyakara, proses pemanusiaan manusia muda
- Raka Joni, upaya sadar yang diarahkan untuk mencapai perbaikan disegala aspek kehidupan manusia.

MAKNA YURIDIS

- UU No 2 tahun 1989, pendidikan adalah upaya sadar yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pengajaran, bimbingan dan/atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.
- UU No 20 tahun 2003, tentang Sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.

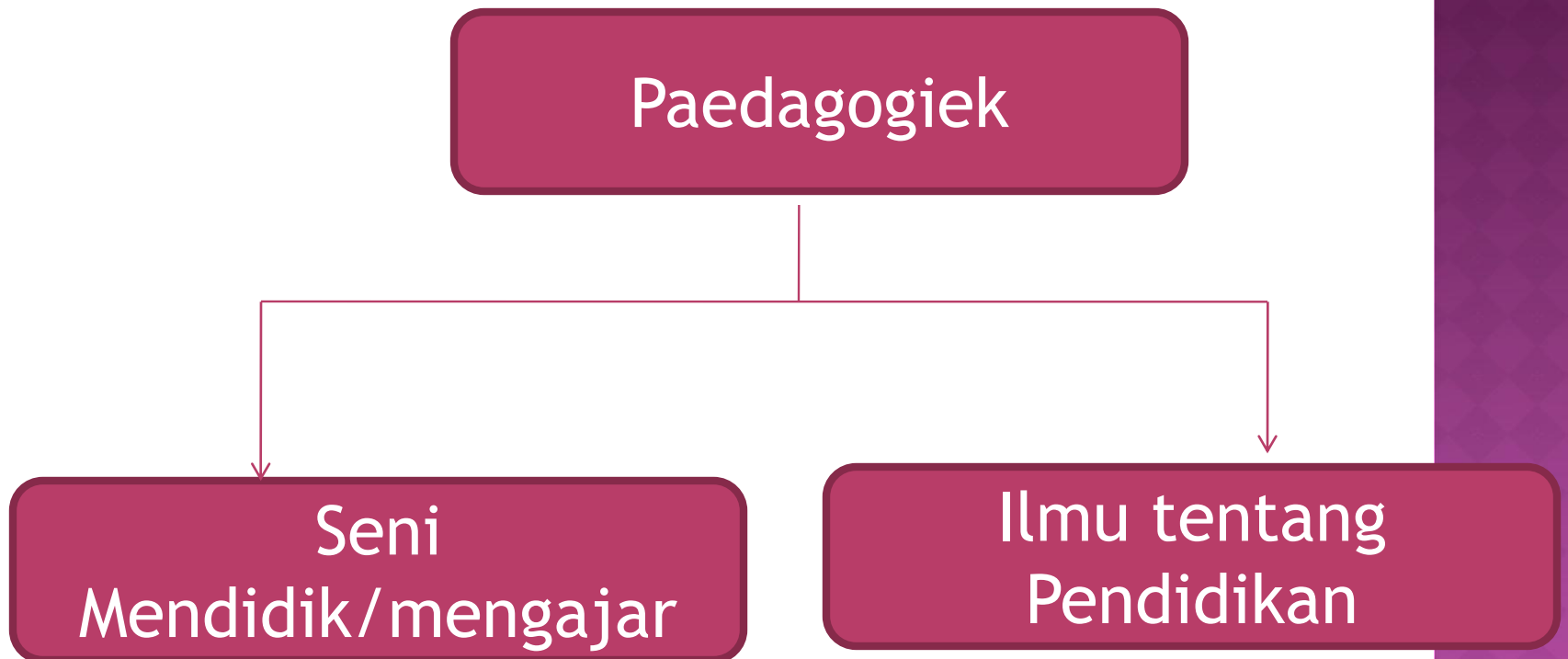
SIMPULAN PENGERTIAN PENDIDIKAN

- ◉ Pendidikan berwujud aktivitas interaktif yang sadar dan terencana
- ◉ Dilakukan minimal oleh dua orang, satu pihak berperan sebagai fasilitator dan dinamisator sedang pihak lainnya sebagai subjek yang berupaya mengembangkan diri
- ◉ Proses dicapai melalui penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran
- ◉ Terdapat nilai yang diyakini kebenarannya sebagai dasar aktivitas
- ◉ Memiliki tujuan yang baik dalam rangka mengembangkan segenap potensi internal individu
- ◉ Puncak ketercapaian tujuan adalah kedewasaan, baik fisik, psikologik, sosial, emosional, ekonomi, moral dan spiritual peserta didik

ILMU PENDIDIKAN

- ◉ Ilmu Pendidikan sebagai seni mendidik (the art of educating) atau seni mengajar (the art of teaching), berisi kiat-kiat jitu dalam mendidik yang efektif (Carter V. Good)
- ◉ Ilmu Pendidikan sebagai disiplin ilmu yang mempelajari fenomena pendidikan dengan prinsip-prinsip ilmiah (science of education)

PEMAHAMAN ILMU PENDIDIKAN



BEBERAPA DEFINISI ILMU PENDIDIKAN

- ◉ MJ. Langeveld, Ilmu Pendidikan atau Paedagogiek, adalah suatu ilmu yang bukan saja menelaah objeknya untuk mengetahui betapa keadaan atau hakiki objek itu melainkan mempelajari pula betapa hendaknya bertindak.
- ◉ Carter V Good, Ilmu pendidikan sebagai suatu bangunan pengetahuan yang sistematis mengenai aspek-aspek kuantitatif dan obyektif dari proses belajar, menggunakan instrumen secara seksama dalam mengajarkan hipotesis pendidikan untuk diuji dari pengalaman.
- ◉ Frederick Herbart, Ilmu pendidikan, merupakan ilmu yang berdiri sendiri yang mengkaji hakekat, persoalan, bentuk dan syarat-syarat dari pendidikan

LANJUTAN ILMU PENDIDIKAN

- ◉ Brodjonegoro, Ilmu pendidikan dalam arti sempit dan luas
 - Arti sempit, teori pendidikan dan perenungan tentang pendidikan
 - Arti luas, ilmu pengetahuan yang mempelajari soal-soal yang timbul dalam praktik pendidikan
- ◉ Sutari Imam Barnadib, Ilmu yang mempelajari suasana dan proses-proses pendidikan
- ◉ Driyakara, pemikiran ilmiah tentang realitas pendidikan
- ◉ Arif Rohman, Ilmu yang mempelajari suasana dan proses pendidikan yang berusaha memecahkan masalah yang terjadi didalamnya sehingga mampu menawarkan pilihan tindakan mendidik yang efektif

URGENSI ILMU PENDIDIKAN DI MASYARAKAT

- ◉ Praktek kegiatan pendidikan telah berlangsung sangat lama dilakukan umat manusia secara berulang dan kurang mendapat evaluasi dari pelakunya.
- ◉ Praktik yang dilakukan dari tahun ke tahun relatif sama padahal yang dididik sudah berganti dan berubah (ritualistik dan formalistik, menghasilkan praktik hominisasi
- ◉ Ilmu pendidikan dibutuhkan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan
- ◉ Dengan menguasai ilmu pendidikan seorang pendidik dapat mendidik dengan baik dan terhindar dari tindakan yang salah yang merugikan peserta didik

URGENSI ILMU PENDIDIKAN DI SEKOLAH

- ◉ Aneka kekurangan pendidikan di masyarakat lebih dipengaruhi kekurangan pendidikan di sekolah
- ◉ Potret pendidikan sekolah di Indonesia masih menyedihkan bila dilihat dari prestasinya secara agregat
- ◉ Masih dibutuhkan upaya yang gigih untuk mewujudkan tujuan pendidikan
- ◉ Salah satu upaya meningkatkan prestasi pendidikan di sekolah adalah melalui penguasaan secara mendalam ilmu mendidik bagi para pendidik di sekolah.
- ◉ Guru sebagai sosok panutan perlu memiliki pemahaman akan hakekat ilmu mendidik dan penguasaan praktek mendidik yang benar

TUGAS SEORANG GURU ?

- ◉ Memahami peserta didik
- ◉ Menguasai materi pendidikan yang berupa materi bidang studi
- ◉ Menguasai pembelajaran yang mendidik
- ◉ Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan (Ditjen Dikti, 2006)